BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan sumber daya manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya. Pendidikan merupakan salah satu faktor sangat penting dalam kehidupan manusia masa akan datang, sebab pendidikan merupakan suatu proses pembentukan manusia untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada.

Pembiayaan pendidikan telah diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 (Amandemen IV) yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan;

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2007 pasal 62 disebutkan bahwa Pembiayaan Pendidikan terdiri dari biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

1) Biaya Investasi satuan pendidikan meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap.
2) Biaya Personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

3) Biaya Operasional satuan pendidikan meliputi: gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat pada gaji, peralatan habis pakai, jasa telekomunikasi, listrik, air, konsumsi, uang lembur, dll

Selain perundangan dan peraturan yang telah disebutkan di atas, Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan tentang pembiayaan minimum pendidikan sebagai berikut:

1) Standar Biaya Pendidikan, diatur dalam Permendiknas No 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya;
2) Pembiayaan minimum pendidikan di daerah, diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 15 Tahun 2010; dan
3) Pembiayaan pendidikan bagi siswa kurang mampu, diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010.

Standar pembiayaan adalah standar yang membiayai proses belajar mengajar siswa selama satu tahun atau standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Adapun biaya operasi satuan pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsung kegiatan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) “XYZ” merupakan salah satu perguruan tinggi yang berdiri tanggal 5 Mei 2012. Sekolah tinggi ini merupakan penggabungan dari dua institusi berbeda yaitu Akademi Keperawatan “XYZ” dan Akademi Kebidanan “XYZ”. STIKes “XYZ” sedang berkembang dan melakukan

pembenahan untuk menjadi perguruan tinggi kesehatan yang unggul dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, yang bertempat di kota Bandung. STIKes "XYZ" memiliki 4 Program Studi (Prodi), yaitu Prodi D-III Keperawatan, Prodi D-III Kebidanan, Prodi S-1 Keperawatan dan Prodi Profesi Ners. Pada tahun ajaran 2015/2016, jumlah mahasiswa di STIKes "XYZ" sebanyak 519 orang dengan rincian Prodi D-III Keperawatan sebanyak 168 orang, Prodi D-III Kebidanan sebanyak 192, Prodi S-1 Keperawatan sebanyak 153 orang, dan Prodi Profesi Ners sebanyak 6 orang.

Dari Rencana Anggaran Belanja (RAB) satu tahun untuk T.A. 2015/2016 diketahui rencana pendapatan dari 4 (empat) Prodi tersebut sebesar Rp. 11.317.884.674,- (*sebelas milyar tiga ratus tujuh belas juta delapan ratus delapan puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah*).

STIKes "XYZ" perlu mengatur pembiayaan kuliah tersebut supaya operasional berjalan tertib, efektif dan efisien sesuai dengan standar pembiayaan pendidikan. Ada beragam sumber dana yang dimiliki oleh STIKes "XYZ", baik itu dari pemerintah, orang tua mahasiswa atau masyarakat maupun pihak lain.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Dalam penentuan biaya kuliah per semester di STIKes "XYZ" masih menggunakan cara tradisional, yaitu setiap menjelang awal semester tahun ajaran baru membuat rancangan biaya kuliah.

2) Memerlukan waktu dan pembahasan yang lama dalam menentukan biaya kuliah.
3) Bagaimana membuat rancangan biaya kuliah yang lebih efisien dan efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuat perancangan uang kuliah tunggal dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) di STIKes "XYZ" dan membandingkan antara perancangan uang kuliah secara tradisional dengan perancangan uang kuliah menggunakan ABC, sehingga uang kuliah tunggal plat setiap semesternya dan tidak berubah-ubah.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah:

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi usulan untuk membuat rancangan biaya kuliah per semester dalam satu angkatan.
2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kemudahan dalam membuat rancangan biaya kuliah per semester sampai mahasiswa tersebut kuliahnya lulus.
3) Dapat diterapkan dan menjadi acuan dalam membuat rancangan biaya kuliah di STIKes "XYZ".

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan dalam penelitian ini adalah :

1) Biaya pendidikan yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan biaya satuan model *Activity Based Costing* (ABC) untuk menentukan biaya pendidikan per mahasiswa per program studi di STIKes "XYZ".
2) Membuat Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk setiap Program Studi di STIKes "XYZ".

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan akan dibagi ke dalam beberapa bab untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terstruktur. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi penjelasan lebih mendalam tentang kerangka pikir dan metodologi yang akan dipergunakan untuk menganalisa sistem yang berjalan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, mencakup: deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan tesis yang isinya berupa kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran penulis dalam penelitian ini.